

## Tingkat Kecemasan Perawat terhadap Penularan Covid 19 dan Tingkat Kenyamanan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Selama Merawat Pasien dengan Covid-19

Tri Wahyuni Ismoyowati

Departemen Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta; maya@stikesbethesda.ac.id  
(koresponden)

### ABSTRACT

*The Covid-19 mortality rate in Indonesia is 8.9%, this figure is the highest in Southeast Asia. Data as of March 31, 2020 shows that there are 1,528 confirmed cases and 136 deaths, including health workers, some of whom are nurses who are at the forefront of handling Covid-19. The purpose of this study was to describe the level of anxiety of nurses against Covid-19 transmission and the level of comfort of nurses in using personal protective equipment while treating patients with Covid-19. This type of research was descriptive quantitative. This research was conducted from September to October 2020. The population in this study were nurses who had treated Covid-19 patients in the DIY Province. Sampling was done by accidental sampling technique, so that 70 respondents were obtained. Anxiety levels were measured using the HARS questionnaire and comfort was measured using the IFRC questionnaire which had been modified by the researcher. The results showed that the majority of respondents aged 31-35 years (31.5%), female (91.5%), educated Diploma-3 Nursing (65.7%), had an anxiety level in the mild category (55.7%), and feel comfortable using personal protective equipment (78.6%). Furthermore, it is recommended to conduct research related to the factors that affect the level of anxiety of nurses against the transmission of Covid-19 and the level of comfort of nurses in using personal protective equipment while treating patients with Covid-19.*

**Keywords:** nurse; anxiety; comfort; Covid-19 patient

### ABSTRAK

Mortalitas Covid-19 di Indonesia adalah 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa ada 1.528 kasus yang terkonfirmasi dan 136 kasus kematian, di antaranya adalah tenaga kesehatan, yang sebagian dari mereka adalah perawat yang berada pada garis terdepan dalam penanganan Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kecemasan perawat terhadap penularan Covid-19 dan tingkat kenyamanan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri selama merawat pasien dengan Covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2020. Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang pernah merawat pasien Covid-19 di Provinsi DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, sehingga didapatkan 70 responden. Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *HARS* dan kenyamanan diukur menggunakan kuesioner *IFRC* yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 31-35 tahun (31,5%), berjenis kelamin perempuan (91,5%), berpendidikan Diploma-3 Keperawatan (65,7%), memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan (55,7%), dan merasa nyaman menggunakan alat pelindung diri (78,6%). Selanjutnya direkomendasikan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan para perawat terhadap penularan Covid-19 dan tingkat kenyamanan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri selama merawat pasien dengan Covid-19. Kata kunci: perawat; kecemasan; kenyamanan; pasien Covid-19

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Data WHO pada tanggal 1 Mei 2020, Corona virus merupakan virus jenis baru (Sars-CoV-2) yang berasal dari Wuhan, Tiongkok yang saat ini sudah menyebar ke 65 negara. Virus ini ditularkan antara hewan dan manusia (Zoonosis), namun hewan yang menyebabkan corona virus sampai saat ini belum diketahui, dan virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui *droplet*. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian, diantaranya merupakan tenaga kesehatan yang terpapar saat bertugas sehingga menyebabkan beberapa tenaga kesehatan meninggal dunia karena Covid-19. Tenaga kesehatan salah satunya adalah perawat yang merupakan garda terdepan dalam menangani Covid-19<sup>(1)</sup>.

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang secara langsung kontak dengan pasien yang dapat meningkatkan resiko infeksi penyakit menular, sehingga kecemasan perawat dapat meningkat seiring dengan resiko penularan penyakit<sup>(2)</sup>. Kecemasan merupakan perasaan subjektif seseorang mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi masalah atau perasaan tidak nyaman<sup>(3)</sup>.

Pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) berkaitan dengan persepsi tenaga kesehatan yang berdampak terhadap terjadi atau tidak terjadinya suatu kesalahan dalam bekerja yang menimbulkan kejadian kecelakaan akibat kerja dan penyakit-penyakit infeksi yang berbahaya<sup>(4)</sup>. Kementerian Kesehatan RI menjelaskan petunjuk teknis penggunaan APD dalam menangani covid19 terdiri dari masker bedah dan N95, pelindung wajah dan mata, apron, jubah sarung tangan, penutup kepala, dan sepatu pelindung<sup>(5)</sup>. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam menggunakan APD adalah kenyamanan APD<sup>(6)</sup>. Sehingga perlu dilakukan penelitian terkait Studi Deskriptif: Tingkat Anxiety Perawat Terhadap Penularan Covid 19 Dan Tingkat Kenyamanan Perawat Dalam Penggunaan APD Selama Merawat Pasien Dengan Covid 19 Pada Perawat Di Yogyakarta 2020 .

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik responden: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan pada perawat, lama merawat pasien Covid-19, tingkat kecemasan terhadap penularan Covid-19 dan kenyamanan dalam menggunakan APD selama merawat pasien dengan Covid-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini mendiskripsikan Tingkat Kecemasan Perawat Terhadap Penularan Covid 19 Dan Tingkat Kenyamanan Perawat Dalam Penggunaan APD Selama Merawat Pasien Dengan Covid 19 Tahun 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 di beberapa RS di Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang pernah merawat pasien Covid-19 di RS di DI.Yogyakarta. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling* dengan jumlah 70 responden.

Alat ukur Tingkat Ansietas Perawat Terhadap Penularan Covid 19 menggunakan kuesioner *HARS* terdiri dari 10 pertanyaan yang telah dimodifikasi oleh Peneliti. Penilaian kuesioner ini diberikan lima pilihan jawaban yaitu : nilai 4 untuk jawaban berat sekali, nilai 3 untuk jawaban berat, nilai 2 untuk jawaban sedang, nilai 1 untuk jawaban ringan. Tingkat Kenyamanan Perawat Dalam Penggunaan APD menggunakan kuesioner *IFRC* yang dimodifikasi yang terdiri dari 13 pertanyaan. Penilaian kuesioner ini diberikan empat pilihan jawaban yaitu : nilai 4 untuk jawaban tidak penah, nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang, nilai 2 untuk jawaban sering terjadi, dan nilai 1 untuk jawaban sangat sering.

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena memodifikasi alat ukur yang sudah baku yaitu *IFRC* dan *HARS*. Hasil uji validitas *IFRC* sebesar 0,472-0,851, sedangkan hasil uji validitas untuk *HARS* 0,520-0,852. Hal ini menunjukkan r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga alat ukur dinyatakan valid. Hasil uji Reliabilitas *IFRC* adalah 0,929, sedangkan *HARS* adalah 0,895. Penelitian ini telah mendapatkan Surat Keterangan Layak Etik di *STIKES Surya Global* Pada Tanggal 11 Agustus 2020 dengan Nomor: 6.11/KEPK/SSG/VIII/2020.

Penelitian ini menggunakan analisa univariat untuk mengukur presentase karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan), presentase tingkat kecemasan perawat terhadap penularan Covid19 dan presentase tingkat kenyamanan perawat dalam menggunakan APD selama merawat pasien dengan Covid19

## HASIL

Penelitian ini menggunakan responden yang berjumlah 70 perawat yang dilaksanakan selama satu bulan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan menggunakan analisa univariat.

Tabel 1. Distribusi karakteristik demografi perawat

Usia	Frekuensi	Persentase
25-30 tahun	21	30
31-35 tahun	22	31,5
36-40 tahun	3	4,3
41-45 tahun	12	17,1
> 45 tahun	12	17,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	6	8,6
Perempuan	64	91,5
Pendidikan		
D3 Keperawatan	46	65,7
Sarjana Keperawatan	13	18,6
Sarjana Ners	11	15,7

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden berusia 31-35 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan D3 Keperawatan. Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 70 responden, mayoritas memiliki kecemasan ringan (55,7%). Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 70 responden, mayoritas memiliki tingkat nyaman dalam Penggunaan APD

sebanyak 55 responden, tingkat kurang nyaman dalam Penggunaan APD 9 responden, dan sangat tidak nyaman dalam Penggunaan APD sebanyak 6 responden.

Tabel 2. Tingkat kecemasan perawat yang merawat pasien Covid-19

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase
Kecemasan ringan	39	55,7
Kecemasan sedang	25	35,7
Kecemasan berat	3	4,3
Kecemasan berat sekali	3	4,3

Tabel 3. Distribusi tingkat kenyamanan perawat dalam penggunaan APD saat merawat pasien Covid-19 perawat yang merawat pasien Covid pada tahun 2020

Tingkat Kenyamanan Perawat	Frekuensi	Persentase
Nyaman	55	78,6
Kurang Nyaman	9	12,9
Sangat tidak nyaman	6	8,6

## PEMBAHASAN

Hasil analisis dari responden mayoritas berusia 30 tahun berjumlah 12 orang (17,1%). Perawat usia muda memerlukan bimbingan dan arahan dalam bersikap disiplin serta ditanamkan rasa tanggung jawab sehingga pemanfaatan usia produktif bisa lebih maksimal<sup>(8)</sup>. Peneliti berasumsi mahasiswa pada masa dewasa muda sehingga memiliki semangat dan kreatif serta mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi seperti pembelajaran dengan metode daring.

Hasil analisis mayoritas perempuan berjumlah 64 responden. pelaksanaannya membutuhkan sifat kelembutan, kesabaran dan lebih mengedepankan emosi<sup>(9)</sup>. Peneliti berpendapat profesi keperawatan lebih banyak perempuan karena profesi keperawatan identik dengan sifat perempuan yang sabar dan peduli.

Hasil analisis dari menunjukkan bahwa responden mayoritas Program D3 Keperawatan 46 responden (65,7%). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Nurfadillah tahun 2013 yang menjelaskan bahwa mayoritas responden adalah Diploma 3 Keperawatan lebih banyak sebesar 59,6% sedangkan Sarjana Keperawatan dan profesi Ners 40,4%<sup>(8)</sup>. Peneliti berasumsi meskipun ada regulasi yang terus berkembang di pelayanan keperawatan adalah Sarjana Profesi, tetapi latar belakang pendidikan Diploma 3 tetap masih mayoritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki mengalami kecemasan ringan berjumlah 39 orang (55,7%) dan minoritas memiliki berat sekali atau berat yaitu 3 orang (4,3%). Corona virus merupakan virus yang menginfeksi system pernafasan. Corona virus ini meresahkan masyarakat dengan tanda-tanda ketakutan dan kecemasan. Begitu juga yang di alami oleh perawat yang bekerja di pelayanan kesehatan sehingga perlu diberikan dukungan penguatan coping untuk tetap merawat pasien tanpa ada kecemasan<sup>(10)</sup>.

Kecemasan merupakan suatu respon psikologis maupun fisiologis individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan, atau reaksi atas situasi yang dianggap mengancam<sup>(11)</sup>. Kecemasan yang terjadi tidak saja dialami oleh seorang pasien tetapi dapat juga dialami oleh perawat karena perawat terkadang cemas ketika berhadapan dengan pasien dan keluarga pasien. Apalagi dalam situasi saat ini bahwa perawat lebih cemas dibandingkan pasien karena terkadang perawat sudah mencurigai pasiensakit karena corona virus. Perawat harusnya menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan anjuran pemerintah tetapi terkadang tidak semua instansi pelayanan melengkapinya karena kekurangan dana sehingga membuat perawat menjadi cemas. Asumsi peneliti, hasil penelitian menunjukkan perawat mengalami kecemasan ringan berjumlah 39 orang (55,7%) karena beberapa faktor seperti protocol dari RS yang ketat dan tersedianya fasilitas APD yang memadai.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki nyaman berjumlah 55 orang (78,6%) dan minoritas menunjukkan sangat tidak nyaman sebanyak 6 orang (8,6%). Pemakaian alat pelindung diri merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi perawat di beberapa ruangan perawatan Rumah Sakit terutama untuk perawat yang merawat pasien covid 19. APD merupakan merupakan alternatif tindakan pencegahan bagi perawat dalam melindungi diri dari resiko penularan penyakit selama berinteraksi dengan pasien. Alat pelindung diri harus digunakan pada saat melakukan tindakan yang berisiko misalnya kontak dengan darah pasien, cairan tubuh pasien, sekret, lendir, kulit yang tidak utuh dan benda yang terkontaminasi dengan pasien Covid-19<sup>(12)</sup>. Asumsi peneliti, hasil penelitian menunjukkan responden memiliki nyaman berjumlah 55 orang (78,6%) karena didasari dengan pelayanan peduli penuh kasih, sehingga tidak merasakan keluhan ketika penggunaan APD tersebut.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perawat yang merawat pasien Covid-19 memiliki tingkat kecemasan yang ringan, dan Mayoritas perawat ketika menggunakan APD selama merawat pasien Covid-19 merasa nyama. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah kaitannya dengan keterkaitan dengan faktor-

faktor yang mempengaruhi tingkat ansietas perawat terhadap penularan Covid 19 dan tingkat kenyamanan perawat dalam penggunaan APD selama merawat pasien dengan Covid 19.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Zang Li, Fan G, etc. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 2020.
2. Sau TF. Gambaran tingkat kecemasan perawat tentang resiko infeksi penyakit menular di rumah sakit umum siloam kupang. UPH; 2018.
3. Rochman KL. Kesehatan Mental. Purwokerto: Fajar Media Press; 2010.
4. Afriadi I, Laranova A, Pratiwi Y. Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Akibat Kerja di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. 2018.
5. Asmi A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Makassar. Makassar: UIN Alauddin; 2017.
6. Kemenkes RI. Keputusan Kemenkes RI Nomor 1087/MENKES/SK/VIII/2010 tentang Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
7. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Jakarta: Alfabeta; 2015.
8. Gunarsa YSD, Gunarsa SD. Psikologi untuk Keluarga. Jakarta: Penerbit Libri; 2012.
9. Kolcaba K. An introduction to comfort theory [Internet]. *Comfort Line*. 2020 [Cited 2020 May 7]. Available from: <http://www.thecomfortline.com>
10. Marzieh N, Bahareh E, Fatemeh N. Assessment of Iranian Nurses' Knowledge and Anxiety Toward COVID-19 During the Current Outbreak in Iran. 2020.
11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tatalaksana Pasien Covid19. Jakarta: Perdhaki; 2020.
12. Fehr AR, Perlman S. Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis [Internet]. 2020 [Cited 2020 May 7]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4369385>